

**PENERAPAN ACTIO PAULIANA TERHADAP PERLINDUNGAN KREDITUR
DALAM PROSES KEPAILITAN**

**(STUDI PUTUSAN PENGADILAN NEGERI JAKARTA PUSAT NOMOR
20/PDT.SUS-GUGATAN LAIN-LAIN/2019/PN.NIAGA.JKT.PST. jo. NOMOR
119/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.NIAGA.JKT.PST.)**

ABSTRAK

Actio pauliana merupakan upaya Kurator untuk melakukan pembatalan terhadap perbuatan yang dilakukan oleh debitur pailit. Dalam hal ini yang diteliti yaitu actio pauliana yang diterapkan dalam Putusan Nomor 20/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain-AP/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. jo. Nomor 119/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. (PT. Jabatex), selain itu diteliti juga akibat hukum terhadap pembatalan peralihan harta pailit oleh debitur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan actio pauliana oleh kurator dalam studi kasus PT. Jabatex. Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini ialah metode penelitian normatif, dengan menggunakan pendekatan kasus actio pauliana PT. Jabatex. Analisis dari permasalahan ini yaitu bagaimana actio pauliana dapat diupayakan oleh kurator dalam hal terjadi kasus perbuatan dengan itikad tidak baik yang dilakukan oleh debitur pailit dan permasalahan selanjutnya yaitu bagaimana akibat hukum terhadap pembatalan peralihan harta pailit oleh debitur yang bahwa perbuatannya tersebut telah melawan hukum, tidak memiliki moral dan tidak memberikan keadilan bagi kreditor dan kurator. Saran dalam penelitian ini yaitu sebaiknya pemerintah membuat suatu daftar catatan bagi para debitur nakal, untuk melindungi kepentingan masyarakat umum sekaligus sebagai sanksi tambahan akibat tindakan debitur yang nakal.

Kata Kunci : Actio Pauliana, Kepailitan, Kurator.

**PENERAPAN ACTIO PAULIANA TERHADAP PERLINDUNGAN KREDITUR
DALAM PROSES KEPAILITAN**

**(STUDI PUTUSAN PENGADILAN NEGERI JAKARTA PUSAT NOMOR
20/PDT.SUS-GUGATAN LAIN-LAIN/2019/PN.NIAGA.JKT.PST. jo. NOMOR
119/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.NIAGA.JKT.PST.)**

ABSTRACT

Actio pauliana is an attempt by the Curator to cancel the acts committed by the bankrupt debtor. In this case, what was studied was actio pauliana which was implemented in Decision Number 20/Pdt.Sus-Lat on Others-AP/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. jo. Number 119/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. (PT. Jabatex), apart from that, the legal consequences of the cancellation of the transfer of bankrupt assets by the debtor were also examined. This study aims to explain the application of actio pauliana by the curator in the case study of PT. Jabatex. The research method used in this paper is a normative research method, using the actio pauliana case approach of PT. Jabatex. The analysis of this problem is how actio pauliana can be pursued by the curator in the event of an act in bad faith committed by a bankrupt debtor and the next problem is what are the legal consequences for canceling the transfer of bankrupt assets by the debtor who, that his actions were against the law, does not have moral and does not provide justice for creditors and curators. The suggestion in this study is that the government should make a list of records for naughty debtors, to protect the interests of the general public as well as additional sanctions due to the actions of naughty debtors.

Keywords : Actio Pauliana, Bankruptcy, Curator.

